

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
SELF CARE PASIEN DIABETES MELLITUS
TIPE-2: *LITERATURE RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

RIAN MULAT NUGRAHENI

1810201018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE* PENDERITA DIABETES MELIITUS TIPE-2 *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Rian Mulat Nugraheni

1810201018

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Widiastuti, S.Kep.,NS.,M.Kep

Tanggal : 27 Juli 2022



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE*
PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE-2
LITERATURE REVIEW**

Rian Mulat Nugraheni¹, Widiastuti²

**Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping,
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia**

riannugraheni162000@gmail.com , widiastuti@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Dukungan keluarga adalah kepedulian dari orang-orang terdekat yang memberikan kenyamanan, motivasi, perhatian, dan kasih sayang. Pasien diabetes melitus tipe 2 membutuhkan dukungan keluarga untuk manajemen diabetes dimana keluarga terlibat dalam kegiatan yang dilakukan pasien dan perawatan kesehatan yang diperlukan pasien diabetes dan self jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Pentingnya dukungan keluarga memberikan arti penting bagi kehidupan, karena dukungan keluarga dan selfcare sangat penting untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari sehingga mencapai kualitas hidup yang baik. **Tujuan umum:** Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pasien diabetes mellitus tipe-2 dengan manajemen Self Care dan **Tujuan Khusus:** Diketuinya dukungan keluarga pada pasien DM tipe-2, diketahuinya self-care management pada pasien DM tipe- 2, diketahuinya hubungan antara dukungan keluarga dengan self-care pada pasien DM tipe-2. **Metode:** Penelusuran literature dilakukan melalui Google Scholar, Portal Garuda dan Pubmed. Keywords yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah support OR family OR selfcare OR patient with diabetes mellitus sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah dukungan OR keluarga OR selfcare OR pasien diabetes melitus. Penelusuran dilakukan dari tahun 2016- 2021, ditemukan jurnal dari database Google Scholar sebanyak 62, Portal Garuda sebanyak 27 dan PubMed sebanyak 13. Kemudian dilakukan seleksi menggunakan diagram PRISMA dan studi kelayakan menggunakan JBI Critical Appraisal, sehingga dihasilkan 6 jurnal yang layak seleksi. Jurnal yang diambil adalah jurnal yang berfokus pada dukungan keluarga dengan selfcare pasien diabetes melitus tipe 2. **Hasil:** Penelitian ini menggunakan 6 jurnal yang sudah dianalisis yaitu 6 jurnal nasional. Hasil dari jurnal yang dianalisis, 5 jurnal menunjukkan dukungan keluarga tinggi dan 1 jurnal menunjukkan dukungan keluarga sedang. **Simpulan:** Ada hubungan dukungan keluarga dengan selfcare pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci : Dukungan, Keluarga, *Selfcare*, Pasien Diabetes Mellitus
Daftar Pustaka : 2 Buku, 44 Jurnal, 3 Website
Halaman : xi, 74 Halaman, 6 Tabel, 2 Skema, 3 Lampiran

¹Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Selfcare Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2

²Rian Mulat Nugraheni

³Widiastuti, S.Kep., NS.,M.Kep., Ns. Wantonoro, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF CARE OF TYPE-2 DIABETES MELLITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW¹

Rian Mulat Nugraheni², Widiastuti³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi Street No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia riannugraheni162000@gmail.com, widiastuti@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Family support is care provided by those closest to you, such as comfort, motivation, attention, and affection. Patients with type 2 diabetes mellitus require family support for diabetes management, in which the family is involved in the patient's activities and the health care required by diabetic patients, and self-care, if done seriously, can improve the patient's quality of life. The importance of family support adds value to life because family support and self-care are essential for meeting daily needs and achieving a high quality of life. **Objectives:** The general objective of this study is to determine the relationship between family support and self-care management of type-2 diabetes mellitus patients. However, the specific objective of the research is to determine family support in type-2 DM patients, to determine self-care management to type-2 DM patients, to determine the relationship between family support and self-care of type-2 DM patients. **Method:** The literature search was carried out through Google Scholar, Garuda Portal and PubMed. The keywords in English were support OR family OR Self Care OR patient with diabetes mellitus, whereas the keywords in Indonesian were dukungan OR keluarga OR *Self Care* OR pasien diabetes melitus. The search was carried out between 2016 and 2021 found 62 journals from the Google Scholar, 27 Garuda Portal and 13 PubMed. Then, a selection was made using the PRISMA diagram and a feasibility study using JBI Critical Appraisal, resulting in 6 journals eligible for selection. The journals chosen were journals that focused on family support and Self Care for patients with type 2 diabetes mellitus. **Results:** This study uses 6 journals that have been analyzed, namely 6 national journals. According to the findings of the analyzed journals, 5 showed strong family support and 1 showed moderate family support. **Conclusion:** There is a relationship between family support and self-care in type 2 diabetes mellitus patients.

Keywords : Support, Family, Self-Care, Diabetes Mellitus Patient

References : 2 Books, 44 Journals, 3 Websites

Pages : xi, 74 Pages, 6 Tables, 2 Schemes, 3 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) ialah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Insulin yaitu hormone yang mengatur gula darah. *Hiperglemia* atau peningkatan gula darah adalah efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah (WHO, 2017).

Prevalensi Diabetes Mellitus di dunia pada tahun 2017 sebanyak 424,9 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 628,6 juta jiwa pada tahun 2045 dengan prevalensi usia 20-79 tahun. Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-6 dari 10 negara di dunia dengan jumlah Pasien DM sekitar 10,3 juta jiwa. (International Diabetes Federation, 2017). (International Diabetes Federation, 2017) menjelaskan bahwa bersamaan dengan adanya peningkatan angka prevalensi DM, secara tidak langsung juga akan meningkatkan terjadinya komplikasi. Jika DM tidak ditata dengan baik akan mengakibatkan terjadinya berbagai komplikasi seperti, penyakit kardiovaskuler, penyakit kaki diabetik, kerusakan mata, ginjal, saraf, bahkan kematian. (Sulistria, 2013) menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi pada Pasien DM dapat diatasi dengan melakukan pengendalian DM yaitu upaya penatalaksanaan *self-care* DM.

Bai et. al. (2009) menjelaskan bahwa Program dalam pengendalian DM dengan *self-care* menjadi penting dilakukan oleh Pasien DM. *self-care* diabetes merupakan sebuah program yang harus dilakukan oleh Pasien DM sepanjang kehidupannya dan menjadi tanggungjawab penuh setiap Pasien. Berdasarkan (Kusniyah, 2010) *Self Care* (perawatan diri) memainkan peranan penting dalam pengendalian DM, terutama dalam mencegah terjadinya komplikasi diabetik menjadi semakin parah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa *Self Care* kurang pada pasien DM masih tinggi yaitu 49,6% disampaikan oleh (S. S. Putri, 2016). Triwidyastuti (2015) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self-care* Pasien DM yaitu pengetahuan, Ismonah (2009) dukungan keluarga. Pada intinya dalam mematuhi serangkaian tindakan *self-care* merupakan tindakan yang tidak mudah. Luthfa (2016) sewaktu-waktu perasaan jenuh dan bosan dapat muncul dan dapat menyebabkan Pasien DM tidak lagi disiplin dalam melakukan tindakan *Self Care*. Rembang (2017) menjelaskan oleh sebab itu, dukungan keluarga dari orang lain sangat dibutuhkan oleh Pasien DM.

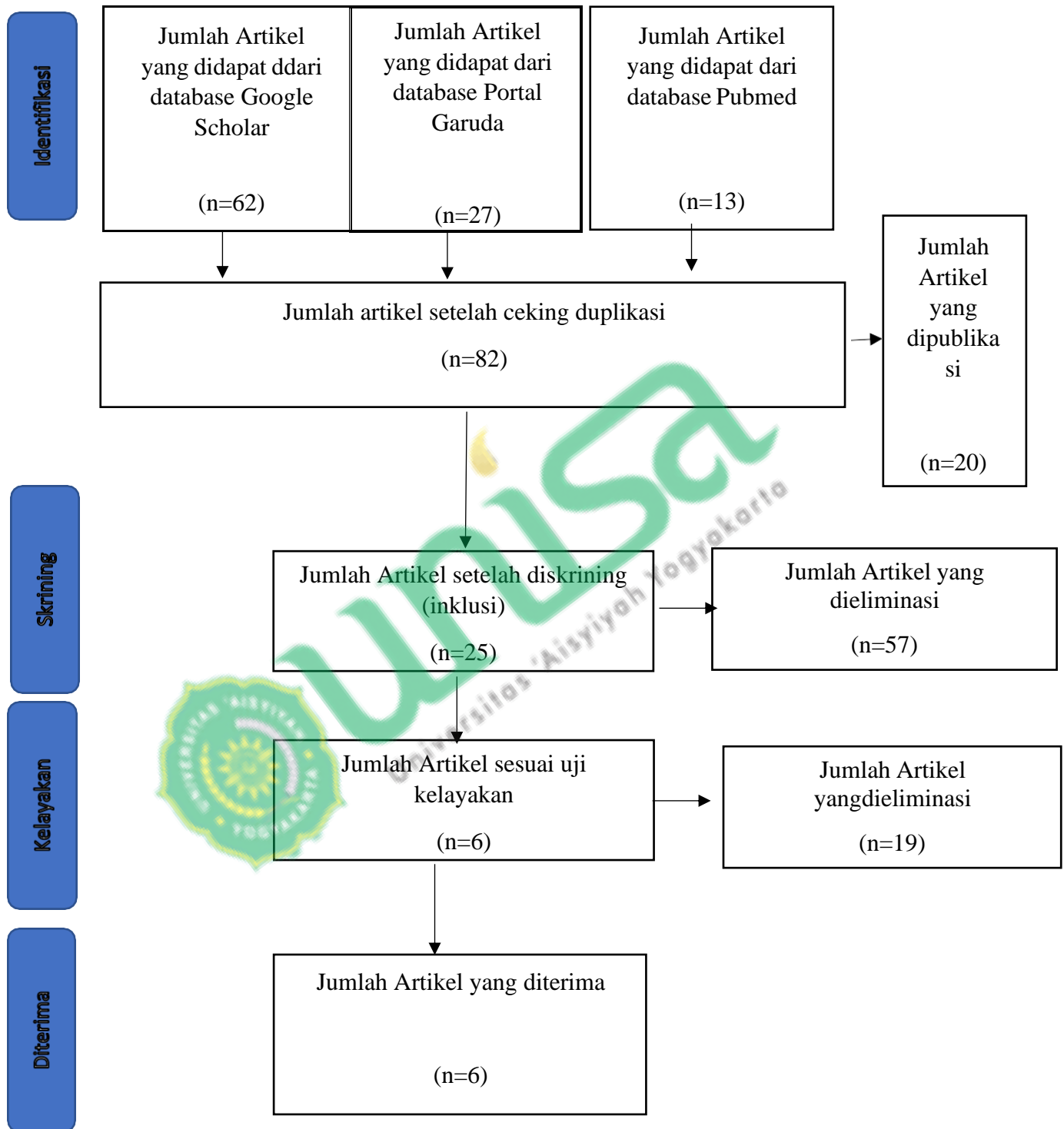
METODE

Penelusuran Literature dilakukan melalui *Google Scholar*, Portal Garuda, dan *Pubmed*. *Keywords* yang digunakan Dukungan, Keluarga, *Selfcare*, Pasien Diabetes Mellitus pada data base yang menggunakan satu Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, penelusuran dilakukan Januari 2016 sampai bulan Desember 2021. Penelusuran menggunakan Bahasa Indonesia yaitu “Dukungan, Keluarga, *Selfcare*, Pasien Diabetes Mellitus” digunakan dalam *Google Scholar* dan Portal Garuda. Hasil penelusuran dari 3 data base yaitu *Google Scholar*, Portal Garuda, *Pubmed* yang berjumlah 102 artikel. Dari 102 artikel tersebut setelah cek duplikasi didapatkan 20 artikel terduplikasi dan tersisa 82 artikel. Setelah diskruining inklusi didapatkan 25 artikel dan 57 artikel tereliminasi kemudian diuji kelayakan artikel menggunakan JBI didapatkan 6 artikel yang masuk ke dalam kriteria dan 19 artikel tereliminasi. Proses penelusuran dan

review literature dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Penelitian ini dengan metode *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui 2 variabel yaitu variable terikat dan variable bebas. Untuk variable terikat adalah Dukungan Keluarga dan untuk variable bebas adalah *Selfcare* pada Pasien Diabetes Mellitus tipe-2. Alat yang digunakan untuk *literature riview* ini menggunakan Uji JBI dan Diagram Prisma.



Hasil Pencarian (Diagram)



Skema 3. 1 Hasil Pencarian (Diagram)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelusuran *Literature Review* tentang Dukungan Keluarga Dengan *Selfcare* Pasien Diabetes Mellitus, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Ringkasan Tabel *Study* Yang Termasuk Dalam *Review*

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitiann	Jumlah Sampel
1	Theresia Anita Pramesti, Anak Agung Gede Ari Andriyanto, Zainal Firdaus Wardhana/2019	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes mellitus tipe-2	Kuantitatif	(n=30)
2	Ni Wayan Yatik Marlinda,I Kadek Nuryanto,Ni Ketut Noriani/2019	untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri (<i>Self Care</i> activity) pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat	Kuantitatif	(n=99)
3	Bertalina,Purnama/2016	diketahui hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus.	Kuantitatif	(n=100)
4	Wahyuningtias Rahmadani, Hanny Rasni, Kholid Rosyidi Muhammad Nur/2019	untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan perilaku perawatan diri klien DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates, Jember.	Kuantitatif	(n=84)
5	Suci Setia Putri,Teuku Samsul Bahri/2016	Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan perilaku self-care pada pasien ulkus diabetik di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.	Kuantitatif	(n=40)
6	Hera Heriyanti,Sigit Mulyono,Lily Herlina/2020.	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perawatan diri pada Lansia dengan diabetes tipe-2.	Kuantitatif	(n=153)

Berdasarkan 6 jurnal yang telah di analisis oleh peneliti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care* penderita diabetes mellitus tipe-2. Adapun hubungan yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

Membahas dari jurnal pertama didapatkan dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2 menunjukkan sebagian besar responden dapat diklasifikasi memiliki dukungan keluarga tinggi. Menurut Friedman, dalam Setiadi, membagi 5 tugas keluarga dalam bidang kesehatan yang harus dilakukan, yaitu : mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggotanya, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit dan yang tidak dapat membantudirinya sendiri karena cacat

dan usianya yang terlalu muda, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, mempertahankan hubungan timbal balik antara anggota dan lembaga-lembaga kesehatan, yang menunjukkan pemanfaatan dengan baik fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada.

Sedangkan berdasarkan hasil dari jurnal kedua menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *Self Care* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 (Ni Wayan Yatik Marlinda 2019). Perkeni (2013) menjelaskan bahwa kegiatan self-care pada pasien diabetes melitus antara lain adalah dengan melakukan pengaturan diet, meningkatkan aktivitas fisik, melakukan pengontrolan terhadap gula darah, dan melakukan perawatan kaki. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik pula *Self Care* yang dilakukan pada pasien diabetes mellitus tipe-2 ini.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyani pada tahun 2018 dengan judul hubungan karakteristik pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan kemampuan *Self Care* pada pasien diabetes mellitus tipe-2 menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan *Self Care* pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Hasil ini sama halnya dengan hasil penelitian Ismonah (2009) yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan *Self Care* pasien diabetes melitus, dimana pasien yang mendapat dukungan keluarga baik berpeluang 10 kali melakukan *Self Care* yang baik.

Penelitian Oktavianti, dan Prihatiningsih (2018) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta menyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *Self Care* pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kemudian hasil analisis jurnal yang ketiga didapatkan hasil berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruangan Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek terhadap pasien rawat jalan diabetes dapat diketahui bahwa sebagian besar pasien Diabetes Mellitus mendapat dukungan keluarga yang baik yaitu sebesar 66,7% sedangkan pasien dengan dukungan keluarga yang kurang baik hanya sekitar 33,3%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Endang (2012) bahwa dukungan keluarga untuk pada pasien DM tipe 2 dengan kategori baik sebesar 70%.

Selanjutnya hasil analisis jurnal yang keempat didapatkan hasil Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan perilaku perawatan diri klien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember. Dukungan sosial keluarga dan perilaku perawatan diri memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kekuatan yang lemah. Nilai korelasi bersifat positif yang berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga semakin tinggi pula perilaku perawatan diri pada klien DM tipe 2.

Kemudian jurnal yang kelima didapatkan hasil berdasarkan hasil uji statistik untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *Self Care* pada pasien ulkus diabetik. Keluarga berperan penting dalam semua bentuk promosi kesehatan dan penurunan resiko (Campbell, 2002; Doherty, 1992) dalam Friedman (2010). Namun keluarga juga dapat memajukan anggota keluarganya kepada hal-hal yang membahayakan kesehatannya.

Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Lina Susanti dan Tri Sulistyarini (2013) dengan judul dukungan keluarga meningkatkan

kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan ditolak membuktikan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

Kemudian untuk jurnal keenam menghasilkan distribusi karakteristik klien DM tipe 2 di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo adalah rerata usia pertengahan (45-59 tahun), didominasi jenis kelamin perempuan, dengan pendapatan klien sebagian besar adalah rendah, dan rata-rata lama menderita DM adalah 4-5 tahun. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap Self Care lansia dengan DM. Hasil uji statistik pada hubungan antara dukungan instrumental dengan Self Care menunjukkan terdapat hubungan yang erat dan positif.

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari (Sarafino,2011).

Dukungan informasi keluarga merupakan suatu dukungan atau bantuan yang diberikan keluarga dalam bentuk memberikan saran atau masukan, nasehat atau arahan dan memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan lansia dengan DM dalam upaya meningkatkan status kesehatannya (Bomar, 2004). Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dicintai dan bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian (Sarafino,2011).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di dalam penelitian literature rievew ini menggunakan 6 jurnal, maka ditarik simpulan adanya hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care* pasien diabetes mellitus tipe-2 yang di dukung beberapa jurnal diatas.

Adapun dukungan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus tipe-2 yang di dukung dengan jurnal pertama didapatkan dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2 menunjukkan sebagian besar responden dapat diklasifikasimemiliki dukungan keluarga tinggi,dukungan keluarga sangat penting untuk pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Selain itu *Self Care* pada pasien Diabetes Mellitus juga berpengaruh penting bagi pasien Diabetes Mellitus, kegiatan self-care pada pasien diabetes melitus antara lain adalah dengan melakukan pengaturan diet, meningkatkan aktivitas fisik, melakukan pengontrolan terhadap gula darah, dan melakkan perawatan kaki. Kemudian hubungan antara dukungan keluarga dengan *Self Care* pada pasien Diabetes Mellitus tipe-2 saling berhubungan.(Theresia Anita Pramesti, 2019)

SARAN

Bagi keluarga diharapkan keluarga dapat mendampingi dan memberikan dukungan kepada pasien, diharapkan perawat dapat menerapkan sistem selfcare pada pasien, kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk kepentingan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*.
- Bai et. al. (2009). *self-Care Behaviour and Related Factor in Older People With Type 2 Diabetes*. 18.
- Bertalina, P. (2016). *Hubungan Lama Sakit, Pengetuan, Motivasi Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus*. 7.
- BPJS Kesehatan. (2014). *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*.
- Chaidir, R. (2017). *Hubungan Self-Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus*.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*.
- Fatimah. (2016). *Hubungan faktor personal dan dukungan keluarga dengan manajemen diri penderita diabetes mellitus di posbindu wilayah kerja puskesmas pisanan kota tangerang selatan tahun 2016*.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (5th ed.)*.
- Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes Mellitus pada Orang Dewasa dan Anak-Anak dengan solusi herbal*.
- Hera Heriyanti, S. M. L. H. (2020). *Dukungan Terhadap Self Care Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2*. 5.
- International Diabetes Federation. (2017a). *IDF 2017*.
- International Diabetes Federation. (2017b). *IDF Diabetes Atlas Eighth Edition 2017*.
- Ismonah. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Self Care management pasien Diabetes Mellitus dalam konteks asuhan keperawatan di Rumah Sakit panti wilasa citarum semarang*. 1.
- Kariadi, S. H. (2009). *Diabetes? Siapa Takut!! Panduan Lengkap Untuk Diabetisi*. Kemenkes RI. (2016). *Mari Kita Cegah Diabetes dengan Cerdik*.
- Kueh, et al. (2017). *The Effect of Diabetes Knowledge and attitudes on self-management and quality of life among people with type 2 diabetes*. 22.
- Kusniawaati. (2011). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Terhadap Self Care Diabetes Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Tangerang*.
- Kusniyah, Y. (2010). *Hubungan Tingkat Self Care Dengan Tingkat HbA1c Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung*. 1.
- Luthfa, I. (2016). *Family Support Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Bangetayu Semarang, Analisis Rasch Model*. 2.
- Maryunani, A. (2013). *Pengenalan Praktis Step by step Perawatan Luka Diabetes dengan Metode Perawatan Luka Modern*.

- Ni Wayan Yatik Marlinda, I. K. N. N. K. N. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri (Self Care Activity) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 3.
- Padila. (2012). Keperawatan Medikal Bedah.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di indonesia.
- Prasetyani, B. (2018). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Self Care Pada Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Cilacap Tengah 1 dan 2. IX.*
- Prasetyani, D. (2018). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Self Care pada Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Cilacap Tengah 1 dan 2. IX.*
- Pudyasti, B. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Lansia Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Minggris Sleman Yogyakarta.*
- Putri, L. R. (2017). *Gambaran Self Care Penderita Diabetes Mellitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang.*
- Putri, S. S. (2016). *Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Self-Care Pada Pasien Ulkus Diabetik Di RSUD dr. Zainoel Abidin. 1.*
- Rahayu, S. H. (2008). *Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Dengan Dukungan Keluarga Dalam Perawatan DM Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.*
- Rembang, V. P. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Dengan Perawatan Mandiri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli. 5.*
- Riyadi, S. S. (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin Endokrin Pada Pankreas.*
- Rumahorbo, H. (2014). *Mencegah Diabetes Mellitus dengan Perubahan Gaya Hidup.*
- Sampela, I. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara.*
- Sari, N. H. (2017). *Hubungan Karakteristik Demografi dengan Self Care diabetes mellitus pada pasien diabetes mellitus di RSUP H. Adam Malik Medan.*
- Setiadi. (2008). *Konsep Proses Keperawatan Keluarga.*
- Setiawati & Dermawan. (2008). *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan.*
- Soegono, dkk. (2015). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu.*
- Suci Setia Putri, T. S. B. (2016). *Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Self-Care Pada Pasien Ulkus Diabetik DI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN .*

- Sulistria. (2013). *Tingkat Self-Care Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. 2.*
- Svartholm and Nyalander. (2010). *Self Care activities of patients with Diabetes Mellitus Type 2 in Ho Chi Minh City.*
- Tandra, H. (2008). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang DiabetesTanya Jawab Lengkap Dengan Ahlinya.*
- Tarwoto, dkk. (2012). *Keperawatan medikal bedah gangguan sistem endokrin.*
- Theresia Anita Pramesti, A. A. G. A. A. Z. F. W. (2019). *Dukungan Keluarga Dan Tingkat Setres Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.*
- Triwidyastuti, G. (2015a). *Hubungan Pengetahuan Self Care Diabetes Dengan SelfCare Diabetes Pada Klien DM tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdadap.*
- Triwidyastuti, G. (2015b). *Hubungan Pengetahuan Self Care Diabetes Dengan SelfCare Diabetes Pada Klien DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdadap.*
- Wahyuningtias Rahmadani, H. R. K. R. M. N. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Perawatan Diri pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates, Jember. 7.*
- Wardani, A. K. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengendalian KadarGula Darah Dengan Gejala Komplikasi Mikrovaskuler.*
- WHO. (2017). *diabetes.*
- Yusra. (2010). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah SakitUmum Pusat Fatmawati Jakarta.*